

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian studi kasus tentang peran tokoh agama dalam penanaman nilai-nilai moderasi Islam pada generasi muda di Sajira, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai moderasi Islam dalam bidang aqidah pada generasi muda, yaitu terdapat enam aspek di antaranya, ketuhanan antara *atheisme* dan *potheisme*, alam antara kenyataan dan khayalan, sifat Allah antara *ta'thil* dan *tasybih*, kenabian antara kultus dan ketus, sumber kebenaran antara akal dan wahyu dan manusia di antara *al-jabr* dan *al-ikhtiyar*.
2. Penanaman nilai-nilai moderasi Islam dalam bidang syari'at pada generasi muda, yaitu terdapat tiga aspek di antaranya, menghindari penyelewengan syari'at kepada Allah dari yang semestinya, perintah beribadah semata hanya kepada Allah dan beragamnya bentuk ibadah yang selaras dengan karakteristik moderasinya serta jauh dari perilaku ekstrim.
3. Penanaman nilai-nilai moderasi Islam dalam bidang tasawuf pada generasi muda, yaitu: berperilaku adil dan seimbang dalam

melaksanakan suatu permasalahan yang berkaitan dengan agama maupun bersosial.

B. Saran

Selama melakukan penelitian di Sajira, peneliti berupaya memberikan saran atau masukan mengenai penanaman nilai-nilai moderasi Islam pada generasi muda antara lain sebagai berikut:

1. Kajian rutin pada generasi muda harus lebih ditingkatkan lagi, sehingga generasi muda mampu memahami prinsip nilai-nilai moderasi Islam dalam bidang aqidah, syari'at dan tasawuf serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Perlu adanya kerja sama antara tokoh agama dengan generasi muda supaya dapat mensosialisasikan prinsip nilai-nilai moderasi Islam dalam bidang aqidah, syari'at dan tasawuf ke berbagai daerah.
3. Sosialisasi mengenai prinsip nilai-nilai moderasi Islam harus lebih ditingkatkan dengan cara mengaplikasikan nilai-nilai moderasi Islam dalam bidang aqidah, syari'at dan tasawuf oleh tokoh agama supaya memotivasi generasi muda yang ada di setiap daerah.